

ABSTRAK

Penelitian ini tentang Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan Seksual di P2TP2A Padang Lawas Sumatera Utara, bertujuan untuk mendeskripsikan Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan Seksual dan menganalisis penghambat dalam pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan di P2TP2A Padang Lawas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan kesadaran di mana memberikan pencerahan dan memenuhi hak-hak korban kekerasan yaitu edukasi hukum, perlindungan hukum, bimbingan psikologis. Pengkapisitasan yang diberikan yaitu pelatihan menjahit seperti membuat taplak meja dan sapu tangan di mana ketidakmerataan keterlibatan perempuan di dalam proses yang berkaitan dengan keterlibatan mereka dalam pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh P2TP2A Padang Lawas dalam memberdayakan perempuan korban kekerasan seksual berkaitan dengan jarak tempuh ke kota yang jauh dan kondisi finansial perempuan korban yang tidak mencukupi serta minimnya kemampuan perempuan yang diberdayakan. Penghambat Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan Seksual di P2TP2A Padang Lawas yaitu faktor internal (sumber daya manusia dan finansial) disebabkan karena petugas pelaksana pemberdayaan yang kurang, anggaran APBD yang tidak memadai, kendaraan transportasi dinas yang kurang. Sedangkan faktor eksternalnya (kurangnya kesadaran masyarakat) dilihat dari partisipasi masyarakat terutama perempuan yaitu pelaksanaan program pemberdayaan perempuan korban kekerasan seksual di P2TP2A Padang Lawas hanya sepintas lalu dan tidak mengikuti dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan selain partisipasi perempuan yang rendah ternyata masyarakat juga kurang mendukung kegiatan yang dilakukan oleh P2TP2A dalam pemberdayaan perempuan korban kekerasan seksual karena tidak membeli produk yang dihasilkan alasannya karena produk yang dihasilkan kurang menarik dari segi model dan kualitas.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Perempuan, Korban Kekerasan Seksual

ABSTRACT

This study on the Empowerment of Women Victims of Sexual Violence at P2TP2A Padang Lawas Sumatera Utara, aims to describe the Empowerment of Women Victims of Sexual Violence and analyze the obstacles in the implementation of the Empowerment of Women Victims of Violence at P2TP2A Padang Lawas. This study uses a descriptive qualitative research method. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate awareness where providing enlightenment and fulfilling the rights of victims of violence, namely legal education, protection, psychological services, assistance, and empowerment have not been fully provided to women victims of violence. The capacity building provided is sewing training such as making tablecloths and handkerchiefs where the uneven involvement of women in the process related to their involvement in trainings carried out by P2TP2A Padang Lawas in empowering women victims of sexual violence is related to the distance to the city which is far and the financial conditions of women victims are insufficient and the lack of ability of women who are empowered. Barriers to the Empowerment of Women Victims of Sexual Violence at P2TP2A Padang Lawas are Internal factors (human and financial resources) caused by the lack of empowerment implementing officers, the budget is still from the center, namely the APBD, and lack of official transportation vehicles. While the External factor (lack of public awareness) is seen from the participation of the community, especially women, namely the implementation of the empowerment program for women victims of sexual violence at P2TP2A Padang Lawas is only cursory and does not follow from the beginning of the activity to the end of the activity, apart from the low participation of women, it turns out that the community also does not support the activities carried out by P2TP2A in empowering women victims of sexual violence because they do not buy the products they produce because the products produced are less attractive in terms of model and quality.

Keywords: *Empowerment, Women, Victims of Sexual Violence*